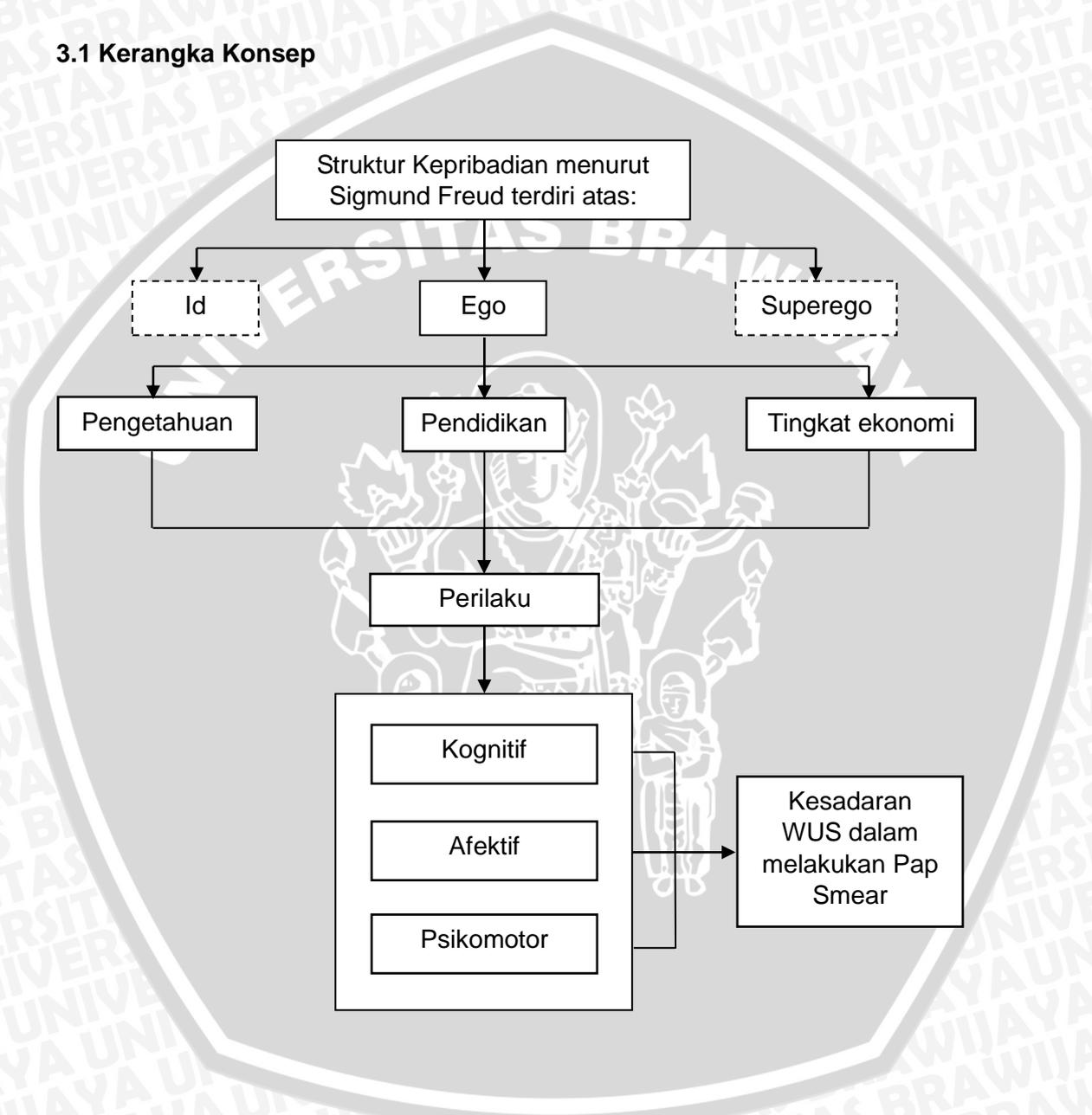


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Freud mengembangkan konsep struktur *mind* dengan mengembangkan '*mind apparatus*', yaitu yang dikenal dengan struktur kepribadian Freud dan menjadi konstraknya yang terpenting, yaitu id, ego dan super ego. Ego sendiri didefinisikan sebagai struktur yang mengontrol kesadaran dan mengambil keputusan atas perilaku manusia (Walgito, 2004).

Damasio, 1999, memiliki pandangan serupa bahwa kesadaran berfungsi memungkinkan kita merencanakan perilaku kita, alih-alih hanya mengandalkan insting semata (Solso, Maclin & Maclin, 2008). Cara mengembangkan kesadaran diri dapat dilakukan dengan cara analisis diri, dimana mengrefleksikan diri (pikiran dan perasaan). Refleksi ini salah satunya meliputi perilaku (Sunny, 2008). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor pendidikan, sosial ekonomi, pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan fasilitas kesehatan (Notoatmodjo, 1997). Benyamin Bloom seorang ahli psikologi pendidikan membedakan adanya 3 area, wilayah, ranah, atau domain perilaku ini, yakni kognitif (*cognitive*), afektif (*affective*) dan psikomotor (*psychomotor*) (Notoatmodjo, 2003).

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

- a. Tingkat ekonomi ibu berhubungan dengan kesadaran melakukan pap smear pada wanita usia subur.
- b. Tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan kesadaran melakukan pap smear pada wanita usia subur.
- c. Tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan kesadaran melakukan pap smear pada wanita usia subur.